

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS IX E DI SMP NEGERI 4
KEBUMEN**

Ahmad Rozik Al Hasan, Jihad Fatkhurohim, Ratu Shyfa, Siti Fatimah, Imam Subarkah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: lubnasainta@gmail.com

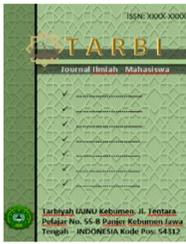
Abstract

This study aims to determine the increase in the concentration of students in participating in Islamic Religious Education Learning at SMP Negeri 4 Kebumen. this research is a classroom action research that was carried out for two meetings in each cycle. Each cycle consists of the stages of planning, implementing, observing, and reflecting. The research subjects in this study were grade IX e students of SMP Negeri 4 Kebumen. data collection techniques using tests, observations, and interviews. Data validity using triangulation. The results of the analysis show that learning in the first cycle as much as 57% of the children have concentrated on learning Islamic Religious Education. Whereas in cycle II as many as 82% of the children had concentrated on participating in Islamic Religious Education Learning. So it can be concluded that there is an increase in student concentration in learning Islamic Religious Education through the application of audio-visual media.

Keywords: *PAI Learning, Audio Visual Media. Learning Concentration*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX e SMP Negeri 4 Kebumen. Teknik



pengumpulan data menggunakan Tes, Observasi, dan wawancara. Validitas data dengan menggunakan triangulasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I sebanyak 57% anak sudah berkonsentrasi mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan pada siklus II sebanyak 82% anak sudah berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan konsentrasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan media audio visual.

Kata Kunci: *Pembelajaran PAI, Media Audio Visual, Konsentrasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan personalitas manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal, perasaan dan fisik manusia. Dengan demikian, pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan manusia pada seluruh aspeknya (spiritual, intelektual, daya imajinasi, fisik, keilmuan, dan bahasa) baik secara individual maupun kelompok, serta mendorong seluruh aspek tersebut untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan islam diarahkan pada upaya merealisasikan pengabdian manusia kepada Allah Swt, baik pada tingkat individual maupun masyarakat dan kemanusiaan secara luas.²

Pada proses pendidikan banyak hal yang mempengaruhi masuknya ilmu yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, salah satunya yaitu konsentrasi. Pentingnya konsentrasi dalam belajar diusahakan dimiliki oleh sikap siswa. Munculnya *off task behaviour* di dalam kelas sangat menghambat belajar siswa, yaitu perilaku yang muncul selama mengikuti proses

¹ Tim redaksi laksana, *Undang-Undang SISDIKNAS*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hal. 8

² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Fajar Inter Pratama Mandiri, 2017)



pembelajaran tetapi tidak mendukung kegiatan belajar.³ Seperti berbicara sendiri selama mengikuti pelajaran, menulis atau menggambar yang tidak relevan dengan kajian bidang studi yang sedang diikuti, menyontek, melamun ketika mengikuti pembelajaran dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas IX e SMP Negeri 4 Kebumen, Tamanwinangun Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa peserta didik masih memiliki tingkat konsentrasi yang rendah. Sehingga proses kegiatan pembelajaran belum terlaksana secara maksimal. Dikarenakan adanya beberapa hal yaitu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan pada siang hari, dengan kondisi siswa pada pembelajaran jam terakhir ini berbagai hal yang dirasakan seperti merasa mengantuk, lapar, yang di tunggu-tunggu hanyalah suara bel sekolah. Belum adanya penerapan media yang dipakai sehingga tidak menarik konsentrasi terhadap materi yang di ajarkan.

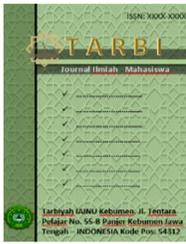
Dari berbagai permasalahan tersebut pada khususnya pada peserta didik dapat dirubah melalui berbagai cara untuk memperbaiki pembelajaran, salah satunya dengan dilakukan upaya perbaikan dalam media pembelajaran yang akan digunakan. Karena Media yang digunakan pada proses pembelajaran sangat besar pengaruhnya pada peserta didik, seperti untuk memberikan pengalaman yang kongkret kepada peserta didik serta sebagai perantara komunikasi antara guru dengan siswa (sebagai penerima)⁴. Karena media pembelajaran mempunyai tujuan yaitu sebagai alat bantu pembelajaran yang bisa mempermudah proses pembelajaran di kelas maupun meningkatkan efisisensi proses pembelajaran dan menjaga relevensi antara materi. Dengan tujuan pembelajaran serta membantu konsentrasi peserta didik dan dalam preoses pembelajaran.

Manfaat media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran bagi tenaga pendidik dan peserta didik.⁵ Manfaat bagi tenaga pendidik antara lain memberikan pedoman atau arahan untuk mencapai tujuan dan menjelaskan struktur dan urutan pelajaran secara baik; memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik; memudahkan kendali

³ Amalia Cahya Setyani, Ninik Setyowati, & Kusnarto Kurniawan, Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok, *Indonesian Journal Of Guidance And Conseling: Theory And Aplication*, Vol.3 No. 1, 2014, hal. 37-42

⁴ Martiyono, *Perencanaan pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo-STAINU Press, 2013), hal. 124

⁵ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hal. 4



pengajar terhadap materi pelajaran; membantu kecermatan dan ketelitian dalam menyajikan materi pelajaran; membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar; dan meningkatkan kualitas pengajaran. Sedangkan manfaat bagi peserta didik yaitu meningkatkan motivasi belajar; memberikan dan meningkatkan variasi belajar; memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan peserta didik untuk memahami apa yang telah diajarkan; memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan untuk belajar; menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan; dan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan sistematis yang disajikan tenaga pendidik melalui media pembelajaran.

Salah satu media yang tepat digunakan dalam permasalahan diatas yaitu menggunakan media audio visual untuk menarik perhatian peserta didik untuk lebih fokus dalam menerima materi yang diajarkan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik. Sehingga permasalahan peserta didik seperti merasa mengantuk, bosan, tidak fokus dan ingin segera pulang, akan menjadi pudar karena tertuju pada media audio visual yang menarik tadi. Dalam meningkatkan konsentrasi pada proses pembelajaran. Media audio visual tersebut merupakan salah satu media elektronik perpaduan antara audio (suara) dan visual (gambar). Diantara jenis audio visual adalah media film, televisi dan video. Dengan adanya media audio visual yang mendukung proses pembelajaran tersebut akan membuat siswa bisa fokus pada pembelajaran.⁶ Media audio visual ini mampu menarik perhatian siswa, sehingga siswa bisa lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Banyak kegunaan dan manfaat dari media audio visual diantaranya yaitu seperti mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran, mendorong minat siswa untuk mengetahui lebih lagi mengenai pelajaran, materi yang disampaikan melalui media audio visual lebih mudah di ingat, dan mudah masuk dalam ingatan, materi pelajaran dapat dirancang semenarik mungkin, variatif, dan tidak membosankan⁷.

⁶ Md Dwi Suria Oktaviani, I Wyn Suwatra, & Nym Murda, Pengaruh Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 1, 2019, hal. 89-97

⁷ Lucyana Rahmi dan Alfurqan, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19, *Journal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 9 No. 3, 2021, hal. 580-589



Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media audio visual dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pada kegiatan belajar mengajar berlangsung pada jam terakhir menuju pulang sekolah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX E di SMP Negeri 4 Kebumen.

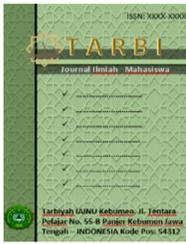
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada kelas IX E di SMP Negeri 4 Kebumen. Dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tagart yaitu model spiral dimana satu siklus empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.⁸ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus yang terdiri dari empat kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes. Pengumpulan data dengan teknik tes merupakan jenis tes yang digunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Penilaian tes dilakukan dengan menggunakan soal uraian singkat. Selain menggunakan teknik tes penelitian ini menggunakan teknik non tes. Teknik non tes dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data penelitian ini yaitu Triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah teknik triangulasi metode. Teknik ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan dan perbandingan terhadap suatu data.⁹ Indikator keberhasilan adalah pada setiap aspek kemampuan konsentrasi belajar tingkat 23% dari *base line* diakhir siklus. Penentuan target mengacu pada penelitian yang di lakukan oleh Heong,et (2011) yang menerangkan 50,25%-75% kategori baik,75%-100% kategori sangat baik.

⁸H.M. Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pemngembangannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hal, 7

⁹Kuni Fajriyah, Siti Fatimah, & Atim Rinawati, Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran PAI Model *Problem Based Learning* (PBL) Materi Munaqahat. *Kasta: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan*. Vol. 1 No. 1, 2021, hal. 75-82.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Pra Siklus (Pra Tindakan)

Tindakan (Pra Siklus) yang dilakukan dengan diawali kegiatan tindakan awal (pra tindakan). Dalam tindakan awal ini dilakukan guna mengetahui keadaan siswa, suasana, dan kondisi kelasnya yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Tertuang dalam skripsi (Tias Safitri) peserta didik mempunyai hal kecakapan maupun kepribadian. Keragaman dalam hal kecakapan dan kepribadian ini dapat berpengaruh terhadap situasi yang dihadapi dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini siswa-siswi dapat diketahui ada yang pintar, sedang dan bodoh. Karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, yaitu dari keluarga yang pengetahuan tentang pendidikan islamnya tinggi dan biasa saja, sehingga penerima materi dan pengalaman praktek ibadahnya pun berbeda-beda. Adapun problem-problem yang terdapat pada peserta didik yaitu:

1. Problem kemampuan ekonomi keluarga
2. Problem intelegensia
3. Problem bakat minat
4. Problem perkembangan dan pertumbuhan
5. Problem sikap dan sifat
6. Problem kerajinan dan ketekunan
7. Problem pergaulan
8. Problem kesehatan

Kebutuhan peserta didik diatas harus diperhatikan oleh seorang pendidik agar kebutuhan primer dan sekunder dapat terpenuhi sehingga peserta didik tumbuh kembang mencapai kematangan secara fisik dan psikisnya. Dari permasalahan diatas dapat menjadi pedoman kita dalam penelitian.¹⁰ Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara observai ke dalam kelas dan wawancara kepada guru serta beberapa siswa untuk mencari data penelitian. Dari hasil obsevasi dan wawancara pra tindakan tersebut diketahui bahwa siswa kurang memahami materi yang

¹⁰ Tias Safitri, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sdnegeri 4 Donorojo Kecamatan Sempor Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018*, (Kebumen: IAINU Kebumen, 2017), hal 12-14.



disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa sulit untuk berkonsentrasi dalam memahami isi dari materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jam-jam terakhir.

Kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran ini yaitu susahny konsentrasi dalam proses pembelajaran materi penyembelahan hewan kurban. Selain itu disebabkan dampak pembelajaran pada siang hari, kondisi siswa sudah marasa mengantuk, cape, ingin pulang yang bercampur dalam dirinya pada saat pembelajaran jam terakhir. Faktor penyebab lainnya yaitu proses pembelajaran yang masih monoton dan tidak menggunakan media apapun, hanya ketika siswa mulai tak terkondisikan guru memberikan cerita dan tebak-tebakan, pembelajaran hanya mengacu pada buku yang di depan meja masing-masing. Dengan kondisi tersebut, ditambah suasana hawa panas, pembelajaran menjadi kurang menarik dan menjadikan siswa sulit untuk berkonsentrasi, serta daya tangkap materi pada anak menurun dalam memahami materi penyembelahan hewan kurban.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terkait kondisi awal kelas, hanya terdapat 10 siswa yang bisa fokus atau dapat berkonsentrasi dari jumlah 32 siswa di kelas 9E. Dengan hal itu, hanya terdapat 31% siswa yang berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat pra tindakan. Dengan demikian konsentrasi belajar siswa masih terbilang sangat rendah. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam penyampaian proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media audio visual dalam menjadikan materi penyembelahan hewan kurban.

Analisis Data Siklus 1

Pembelajaran PAI pada siklus 1 dilakuan menggunakan media audio visual yang melalui beberapa langkah penggunaan. Langkah penggunaan media audio visual yaitu: 1. Mempersiapkan laptop, sound ruangan, stopkontak, vidio yang akan ditayangkan, 2. Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman, 3. Pada saat mengajak peserta didik untuk menyimak vidio, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan teknis pembelajaran, 4. Kemudian peserta didik siap menyaksikan vidio yang akan ditayangkan. Pada pembelajaran PAI menggunakan media audio visual, guru meminta siswa untuk memperhatikan tayangan video di layar proyektor



sehingga mampu memahami proses penyembelahan hewan. Berikut data Dalam tabel 1 adalah hasil tindakan dari siklus I.

Tabel 1. Data Tindakan Siklus I

No	Indikator Yang Diteliti	Persentase
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	31%
2.	Antusias siswa dalam memperhatikan tayangan vidio melalui LCD Proyektor	78%
3.	Keaktifan siswa dalam merespon tayangan video melalui LCD Proyektor	46%
4.	Keaktifan siswa dalam bertanya dan berpendapat	34%
5.	Kesungguhan siswa dalam memahami materi	78%
6.	Kesungguhan siswa dalam memperhatikan proses penyembelahan	75%
Persentase Rata-Rata		57%

Persentase setiap indikator yang diteliti dari siklus tabel 1 didapat dengan cara jumlah siswa yang melaksanakan indikator dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa di kelas. Tabel 1 menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I yang dilihat dari beberapa indikator yang diteliti masih menunjukkan persentase yang berbeda-beda. Ada beberapa indikator yang memiliki persentasi tinggi yaitu pada antusias siswa dalam memperhatikan tayangan vidio melalui LCD Proyektor dan kesungguhan siswa dalam memahami materi, yaitu mendapat 78%. Adapula indikator yang memiliki persentase rendah yaitu pada mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru serta keaktifan siswa dalam bertanya dan berpendapat, yaitu mendapatkan 31% dan 34%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase pembelajaran PAI materi penyembelahan hewan pada siklus I masih rendah, dengan jumlah persentase indikator yaitu 57%. Sehingga perbaikan pada pembelajaran siklus I masih belum tuntas karena belum mencapai 80%.

Pada kegiatan pembelajaran siklus awal peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi penyembelahan hewan, namun ada beberapa siswa yang



merasa bingung dan kurang memahami terkait tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan cara menggunakan media audio visual. Daya tarik siswa untuk memperhatikan tayangan video dalam kelas sudah bagus, namun ada beberapa siswa yang fokus mendengarkan tidak melihat video, ada juga yang hanya asyik melihat gambar saja tidak focus pada isi materinya, ada juga yang bisa konsentrasi dan memahami isi materi dalam tayangan vidionya.

Berbagai macam hal tersebut, karena memang kondisi anak sudah lemah letih lesu. Sehingga siswa menjadi kurang fokus dalam memperhatikan isi materi proses penyembelihan. Dan juga karena penggunaan media audio visual merupakan media awal atau baru bagi peserta didik yang sebelumnya jarang dipakai oleh guru pai pada materi-materi sebelumnya. Sehingga butuh proses penyesuaian peserta didik untuk memahami terkait tujuan pembelajaran yang diharapkan. Meskipun ada beberapa peserta didik yang memperhatikan dan ketika diberi pertanyaan oleh guru mampu menjawab dengan baik. Disamping itu juga bisa dievaluasi kembali terkait video yang dipaparkan karena memang kurang menarik pada gambar ataupun suaranya salah satunya yaitu adanya adegan penyembelihan ada beberapa anak yang tidak bisa melihat adegan seperti itu. Jadi terkait video bisa diganti dengan menggunakan animasi yang tidak terlalu fulgar atau bisa disensor.

Untuk meningkatkan wawasan dan rasa ingin tahu pada siswa dalam proses pembelajaran penyembelihan hewan, guru memberikan tugas pada siswa, yaitu mengerjakan soal dengan jawaban singkat dan cepat, karena memang waktu pembelajaran yang sudah hampir habis. Setelah itu dilakukan pelepasan otot agar tidak tegang atau spaneng, di komando oleh peneliti dengan melakukan ice breaking untuk menjadikan suasana hati lebih rileks setelah menerima materi dalam proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga membuat solusi dalam melakukan pembelajaran siklus kedua, yaitu:

- a. Menyusun ulang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Sebelum masuk ke materi guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan lebih terperinci
- c. Mengganti tayangan video yang lebih menarik, singkat, padat dan jelas
- d. Guru memberikan lembar soal yang harus dijawab secara singkat dan cepat untuk mengetahui seberapa jauh mereka memahami video yang telah dipaparkan.



Analisis Data Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II guru lebih memotivasi siswa untuk memacu semangat siswa dan konsentrasi siswa. Selain itu guru menciptakan suasana yang menyenangkan agar peserta didik bisa memperhatikan media pembelajaran audio visual yang disediakan. Sehingga peserta didik mampu memahami dan mampu memperhatikan proses penyembelahan hewan qurban. Berikut hasil analisis data pada pembelajaran siklus II pada tabel 2.

Tabel 2. Data Tindakan Siklus II

No	Indikator Yang Diteliti	Persentase
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	84%
2.	Antusias siswa dalam memperhatikan tayangan video melalui LCD Proyektor	90%
3.	Keaktifan siswa dalam merespon tayangan video melalui LCD Proyektor	82%
4.	Keaktifan siswa dalam bertanya dan berpendapat	71%
5.	Kesungguhan siswa dalam memahami materi	88%
6.	Kesungguhan siswa dalam mempraktikan proses penyembelahan hewan qurban	80%
Persentase Rata-Rata		82%

Dari hasil penelitian pada pembelajaran siklus II ini erdapat adanya peningkatan konsentrasi siswa dalm memperhatikan pembelajaran menggunakan metode audio visual, dimana metode ini dapat dilihat dengan adanya kenaikan presentase pada indicator yang di teliti yaitu dari awalnya 57% menjadi 82%. Hal tersebut sudah mencapai keberhasilan penelitian tindakan kelas yaitu 80%. Langkah-langkah perbaikan pada siklus I ke siklus II memberikan dampak positif bagi siswa, sehingga siswa mampu lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pada materi penyembelahan hewan. Peserta didik menunjukkan keantusiasan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran siklus II ini. Sehingga semua peserta



didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan mampu mengerjakan evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

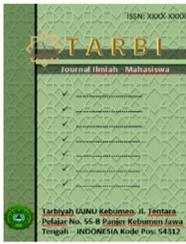
Hasil penelitian tindakan kelas ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti Setyoningsih (2017) yang menghasilkan temuan bahwa penerapan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan media audio visual mampu merangsang dua indera yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran, sehingga lebih banyak indra yang di rangsang akan sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa.¹¹ Selain itu juga terdapat penelitian dari Yustina (2022), yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media audio visual peserta didik lebih bersemangat mendengarkan penjelasan materi Pendidikan Agama Islam, pembelajaran juga mejadi menyenangkan, dan pembelajaranpun menjadi lebih berkonsentrasi.¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran di kelas IX e SMP N 4 Kebumen dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik pada jam pembelajaran terakhir. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan hasil dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Dalam pra tindakan hanya ada 31% anak yang mampu berkonsentrasi mengikuti pembelajaran. Pada siklus I, mengalami kenaikan untuk anak yang berkonsentrasi mengikuti pembelajaran menjadi 57%. Kemudian setelah dilakukan perbaikan dan refleksi, pada siklus II telah mampu mencapai 82% anak berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.

¹¹ Hesti Styoningsih, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B di TK Pertiwi 2 Desa Ngarum, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hal. 10

¹² Yustina, Respon Siswa Tentang Penggunaan Media Audio Visual Oleh Guru PAI Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 03 Teluk Keramat., *Jurnal: Cross-Border*, Vol.5 No. 1, 2022, hal. 81-92.



DAFTAR PUSTAKA

- Fajriyah, Kuni, Siti Fatimah, & Atim Rinawati. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran PAI Model *Problem Based Learning* (PBL) Materi Munaqahat. *Kasta: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan*. Vol. 1 No. 1. hal. 75-82.
- Martiyono. (2013). *Perencanaan pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo-STAINU Press.
- Nata, Abuddin. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Fajar Inter Pratama Mandiri.
- Oktavian, Md Dwi Suria, I Wyn Suwatra, & Nym Murda. (2019). Pengaruh Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 3 No. 1. hal. 89-97.
- Rahmi, Lucyana dan Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19, *Journal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol. 9 No. 3. hal. 580-589.
- Setyani, Amalia Cahya, Ninik Setyowati, & Kusnarto Kurniawan. (2014). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok, *Indonesian Journal Of Guidance And Conseling: Theory And Aplication*. Vol.3 No. 1. hal. 37-42.
- Sanaky, Hujair AH. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sukardi, H.M. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pemngembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Safitri, Tias. (2017). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sdnegeri 4 Donorojo Kecamatan Sempor Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018*. Kebumen: IAINU Kebumen. hal 12-14.
- Styoningsih, Hesti. (2017). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B di TK Pertiwi 2 Desa Ngarum, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017*. Surakara: Universitas Muhammadiyah Surakarta. hal. 10.
- Tim redaksi laksana. (2019). *Undang-Undang SISDIKNAS*. Yogyakarta: Laksana.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Vol 2 (2) Tahun 2023: 359-371

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Yustina. (2022). Respon Siswa Tentang Penggunaan Media Audio Visual Oleh Guru PAI Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 03 Teluk Keramat., *Jurnal: Cross-Border*, Vol.5 No. 1. hal. 81-92.